

## ABSTRAK

**Sudiarna, I Putu (2021), Evaluasi efektivitas pelaksanaan program dana bantuan operasional sekolah reguler (BOS reguler) di SMA Negeri Bali Mandara Singaraja.** Tesis, Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I : Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd dan Pembimbing II : Prof. Dr. I Nyoman Natajaya, M.Pd.

*Kata-kata kunci :* BOS Reguler, Model CIPP, Efektifitas

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler (BOS Reguler) di SMAN Bali Mandara ditinjau dari variabel konteks, input, proses, dan produk. Penelitian ini adalah penelitian studi empirik (expost facto) dalam pelaksanaan evaluasi menggunakan model CIPP, dimana populasi penelitiannya adalah sivitas SMAN Bali Mandara dengan sampel 35 orang yang ditentukan dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data menggunakan skor standar atau Z-score yang selanjutnya ditransformasikan ke dalam T-score. Untuk menentukan tingkat efektivitas pengguna dana BOS dilakukan dengan analisis terhadap variabel konteks, input, proses dan produk melalui analisis kuadran prototipe Glickman. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas program dana BOS Reguler di SMAN Bali Mandara pada kategori sangat efektif ditinjau dari variabel konteks sebesar 20,00%, variabel input sebesar 42,86%, variabel proses sebesar 31,43%, dan variabel produk sebesar 37,14%. Secara keseluruhan hasil perhitungan variabel kontek, input, proses, dan produk secara bersamaan menghasilkan (+++). Walaupun sangat efektif, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, yaitu pada variabel input dan proses. Disarankan (1) Kepala SMAN Bali Mandara untuk tetap melaksanakan kerjasama dan koordinasi dengan pemerintah agar di tahun mendatang pengelolaan dana BOS Reguler tetap dapat berjalan dengan baik, lancar dan efektif; (2) Pemerintah Provinsi Bali khususnya Disdikpora Provinsi Bali agar lebih memperhatikan dalam memberikan bimbingan pada setiap triwulan atau paling tidak setiap semester kepada sekolah terutama pada pelaporan dan pembukuan; (3) Ditjen PAUD Dikdasmen Kemdikbudristek memperhatikan jadwal penerimaan BOS Reguler agar jelas dan tidak terdapat perubahan juknis ditengah penggunaan jalan.

## ABSTRACT

**Sudiarna, I Putu (2021), The effectiveness of the implementation of the regular school operational assistance program (BOS reguler) at SMA Negeri Bali Mandara Singaraja.**

Thesis, Educational Administration, Postgraduate, Ganesha University of Education

This thesis has been approved and corrected by Supervisor I : Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd. and Supervisor II : Prof. Dr. I Nyoman Natajaya, M.Pd.

Keywords: Regular BOS, CIPP Model, Effectiveness

This study aimed to determine the effectiveness of the Regular School Operational Assistance (BOS) program at SMAN Bali Mandara in terms of context, input, process, and product variables. This research was an empirical study (expost facto), the evaluation was conducted by using the CIPP model, in which the research population were the community of SMAN Bali Mandara with a sample of 35 people determined by purposive sampling technique. Data were collected by using questionnaires, interviews, documentation, and observation. Data analysis used standard score or Z-score which was then transformed into T-score. To determine the level of effectiveness of BOS fund users, an analysis of context, input, process and product variables was carried out through analysis of the Glickman prototype quadrant. The results showed that the effectiveness of the Regular BOS fund program at SMAN Bali Mandara belonged to very effective category seen from context variables of 20.00%, input variables of 42.86%, process variables of 31.43%, and product variables of 37.14%. Overall, the results of the calculation from context, input, process, and product variables simultaneously produced (+++). Although it was very effective, there were several obstacles faced, namely the input and process variables. It was recommended to (1) the Principal of SMAN Bali Mandara to continue the collaboration and coordination with the government so that for next year the management of Regular BOS funds could conduct the program well, smoothly and effectively; (2) The Provincial Government of Bali, especially Disdikpora (Department of Education, Youth and Sport) Bali Province, should pay more attention to providing guidance in every quarter or at least every semester to schools, especially in reporting and bookkeeping; (3) The Directorate General of PAUD Dikdasmen Kemdikbudristek (Basic and Middle Education, the Ministry of Education, Culture, Research and Technology) should pay attention to the schedule of Regular BOS distribution so that it was clear and there were no technical changes in the middle program.